

ABSTRAK

Sari Patmawati, Manajemen Kegiatan Bimbingan dan Konseling (Penelitian di MadrasahTsanawiyah Az-Zahra Kota Bandung).

MTs Az-Zahra merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam formal yang bernaung pada YPI. Manajemen kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah ini merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa supaya mampu memahami diri, mengarahkan diri, bertindak dan bersikap dalam mengambil keputusan dari pemecahan masalahnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar alamiah MTs Az-Zahra Kota Bandung, untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kegiatan bimbingan dan konseling, faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kegiatan bimbingan dan konseling, serta hasil dari pelaksanaan manajemen kegiatan bimbingan dan konseling di MTs Az-Zahra Kota Bandung.

Keberhasilan sebuah manajemen pada suatu lembaga pendidikan akan ditiru jika dianggap berhasil. Untuk itu, kajian keberhasilan yang terukur mengenai suatu konsep manajemen kegiatan bimbingan dan konseling merupakan hal penting untuk diungkapkan agar pengguna hasil penelitian dapat mengambil manfaat secara optimal maka sepatasnya siswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut akan mengalami peningkatan perubahan dalam dirinya, sebab semakin sering mereka mendapatkan bimbingan, maka akan semakin besar perubahan yang ada dalam diri mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan penelitian kualitatif, yaitu: menentukan jenis data, menentukan sumber data, menentukan metode dan teknik pengumpulan data. Kemudian data yang ada dianalisis dan diuji keabsahannya. Sumber data yang diambil berupa kata-kata atau tindakan orang yang diamati dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi, wawancara, dan menyalin. Kemudian dilakukan analisis data, penafsiran data, dan uji keabsahan data. Keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, kajian kasus negatif, urai rinci dan *auditing*.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa latar belakang berdirinya MTs Az-Zahra yaitu supaya berprestasi dalam pendidikan, terampil dalam berkarya, berbudi pekerti dalam pergaulan yang berpijak pada nilai-nilai Agama Islam. Tujuan kegiatan bimbingan dan konseling MTs Az-Zahra Kota Bandung pada umumnya merujuk pada tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembakan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, dan berilmu. Pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling MTs Az-Zahra menggunakan konsep yang sudah ada, yang tidak terlepas dari komponen-komponen yang telah ditentukan seperti tujuan, kegiatan, personil dan pendekatan. Tujuan manajemen kegiatan bimbingan dan konseling di Mts Az-Zahra kota Bandung membantu individu untuk merencanakan sesuatu dengan baik supaya menjadi insan yang mandiri dan berguna dalam kehidupannya supaya memiliki kemampuan yang memahami dirinya sendiri dalam lingkungannya.